

BAB III

METODOLOGI LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Jenis laporan case study deskriptif yaitu suatu uraian atau penjelasan tentang berbagai aspek individu, kelompok, organisasi, suatu program atau suatu situasi sosial dengan teknik pengumpulan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2010; Mulyana 2009). Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.R multigravida di Puskesmas Jetis 1 Bantul ini dimulai dari trimester III dengan usia kehamilan 39 minggu 2 hari dan melakukan pendampingan dari kehamilan, bersalin, nifas serta memberikan asuhan pada bayi baru lahir.

B. Konsep Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif ini memiliki 4 komponen yaitu asuhan pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada masa nifas dan asuhan bayi baru lahir dan keluarga berencana. Adapun definisi operasional masing-masing memiliki asuhan antara lain:

1. Asuhan kehamilan: asuhan kebidanan ibu hamil dengan usia kehamilan sudah trimester III dari usia kehamilan 39 minggu 2 hari dilakukan mulai tanggal 10 Maret 2020.
2. Asuhan persalinan: asuhan kebidanan pada Ny.R umur 34 tahun yang dilakukan mulai dari kala I sampai kala IV pada tanggal 20 Maret 2020.
3. Asuhan nifas: asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari berakhirnya kala IV sampai dengan kunjungan ketiga (KF3) pada Ny.R yang dimulai dari tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan 18 April 2020.
4. Asuhan bayi baru lahir: asuhan kebidanan yang diberikan mulai dari bayi baru lahir sampai KN3 pada bayi Ny.R pada tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan 18 April 2020.

C. Tempat dan Waktu Studi Kasus

1. Tempat studi kasus

Studi kasus asuhan kebidanan komprehensif dilaksanakan di Puskesmas Jetis 1 Bantul Yogyakarta serta dirumah pasien Kembang Songo RT.015 Bantul, Kota Yogyakarta.

2. Waktu studi kasus

Pelaksanaan studi kasus dimulai dari bulan Desember 2019 sampai September 2020.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Dalam studi kasus ini objek laporan studi kasus asuhan kebidanan komprehensif adalah Ny.R umur 34 tahun multigravida dimulai dari usia kehamilan 39 minggu 2 hari dengan kehamilan normal di Puskesmas Jetis 1 Bantul.

E. Alat dan Bahan Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

- a. Alat dan bahan yang digunakan pada saat melakukan asuhan atau observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, stetoskop, doppler, timbangan berat badan, thermometer, jam dan sarung tangan.
- b. Alat dan bahan yang digunakan pada saat melakukan wawancara: pedoman wawancara, format Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, bersalin, nifas dan bayi.
- c. Alat dan bahan yang digunakan pada saat melakukan studi dokumentasi yaitu buku KIA, catatan medik atau status pasien yang ada di Puskesmas Jetis 1 Bantul.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan (subagyo, 2011). Dalam wawancara

yang menjadi narasumber adalah Ny.R, Suami Tn.W dan keluarga Ny.R serta tenaga kesehatan. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data subjektif ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL meliputi identitas, keluhan saat ini, riwayat menstruasi, riwayat obstetrik, riwayat KB, riwayat penyakit, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan juga memberikan konseling mengenai tanda bahaya ibu hamil dengan jarak kehamilan yang terlalu dekat, ketidaknyamanan trimester tiga, persiapan persalinan, tanda bahaya persalinan.

b. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013). Tahap observasi yang dimaksud adalah mahasiswa melakukan pemantauan pada ibu hamil dan ibu dalam keadaan normal dan janin. Observasi yang dilakukan yaitu menggali psikologi pasien, suami dan keluarga, serta keadaan lingkungan.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik dari pasien dengan Teknik inspeksi, palpasi, ekstensi dan perkusi. Pemeriksaan fisik dalam studi kasus ini dilakukan dari *head to toe*. Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar *informed consent* dan hasilnya normal.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan pemeriksaan medis tertentu yang dilakukan atas indikasi medis tertentu guna memperoleh keterangan-keterangan yang lebih lengkap. Rencana pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan laboratorium (darah dan urin) dan USG dengan berkolaborasi dengan pihak laboratorium serta dengan dokter obsgyn. Dari hasil laboratorium didapatkan HB 10,9 gr%.

e. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya menumental dari seseorang (Sugiyono, 2013). Dalam kasus ini, dokumentasi berbentuk foto kegiatan saat kunjungan, data sekunder dari ibu hamil, keluarga dan catatan medis dari Puskesmas Jetis 1 dan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

f. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah tehnik kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013). Studi pustaka akan digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dan pembahasan studi kasus.

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Studi kasus dilaksanakan dengan tiga tahap, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Bagian ini berisikan hal yang dilakukan dari penyusunan proposal sampai dilakukannya ujian Laporan Tugas Akhir. Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, penelitian melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di Puskesmas Jetis 1 Bantul
- b. Mengajukan surat ijin ke Prodi Kebidanan (D-3) untuk pencarian pasien untuk studi kasus
- c. Mengajukan surat ijin melakukan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- d. Melakukan perizinan untuk studi kasus ke Puskesmas Jetis 1 Bantul
- e. Melakukan pendekatan pada pasien di lapangan untuk menentukan subyek yang menjadi responden dalam studi kasus yaitu Ny.R umur 34 tahun G₃P₂A₀Ah₂ Usia Kehamilan 39 minggu 2 hari di Puskesmas Jetis 1 Bantul

- f. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan pada tanggal 28 Desember 2019.
- g. Melakukan penyusunan LTA
- h. Bimbingan dan konsultasi LTA
- i. Melakukan seminar LTA
- j. Revisi Laporan Tugas Akhir

2. Tahap Pelaksanaan

Bagian ini berisikan hal yang berkaitan dengan jalannya pengumpulan data sampai analisis data asuhan kebidanan. Bentuk tahap ini yaitu rencana melakukan asuhan kebidanan komprehensif, meliputi:

- a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via *handphone*. Untuk rencana pemantauan yaitu:
 - 1) Meminta ibu hamil atau keluarga untuk menghubungi mahasiswa apabila ibu hamil sewaktu-waktu mengalami kontraksi atau keluhan.
 - 2) Melakukan kontak dengan Puskesmas Jetis 1 untuk menghubungi apabila sewaktu-waktu ibu hamil datang ke klinik.
- b. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif
 - 1) Asuhan ANC (*Antenatal Care*) dilakukan mulai dari usia kehamilan 34 minggu dan kunjungan dilakukan satu kali.
 - a) Kunjungan pertama dilakukan puskesmas pada hari Selasa tanggal 10 Maret 2020 pukul 10.00 WIB dengan usia kehamilan 39 minggu. Pada kunjungan pertama melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik kepada Ny.R, hasil yang didapat ibu dalam keadaan normal dan tidak ada keluhan.
 - 2) Asuhan INC (*Inranatal Care*) dilakukan dengan APN, pada persalinan ibu dan keluarga berencana melakukan persalinan di Puskesmas Jetis 1, asuhan yang diberikan pada waktu INC yaitu mendampingi ibu dan persalinan berjalan normal serta tidak ada

masalah atau komplikasi, yang telah dilaksanakan di Puskesmas Jetis 1 pada hari Jumat tanggal 20 Maret 2020.

- 3) Asuhan PNC (Postnatal Care) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari post partum atau hingga KF3 dan asuhan dilakukan sebanyak 3 kali:
 - a) Kunjungan pertama dilakukan di Puskesmas Jetis 1 pada tanggal 20 Maret 2020. Pada kunjungan nifas pertama dari pemeriksaan fisik ibu dalam keadaan normal dan diberikan konseling mengenai penjelasan keluhan yang dialami ibu, konseling deteksi dini adanya komplikasi, konseling nutrisi, konseling cara mengecek kontraksi dan mobilisasi, konseling personal hygiene dan konseling pemberian ASI.
 - b) Kunjungan kedua dilakukan di Puskesmas Jetis 1 pada tanggal 25 Maret 2020. Pada kunjungan kedua dari pemeriksaan fisik dalam keadaan normal dan ibu mengatakan ASInya keluar sedikit sehingga diberikan komplementer pijat oksitosin dan hasilnya pengeluaran ASInya cukup lancar serta diberikan konseling mengenai cara penanganan ASI yang kurang lancar, konseling mengenai nutrisi, konseling mengenai masalah hygiene, konseling mengenai perawatan luka jahitan yang baik, konseling mengenai tanda bahaya pada masa nifas.
 - c) Kunjungan ketiga dilakukan di Puskesmas Jetis 1 pada tanggal 18 April 2020. Pada kunjungan ketiga dari hasil pemeriksaan fisik ibu dalam keadaan normal dan memberikan konseling mengenai keluarga berencana.
- 4) Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 29 hari atau sampai dilakukan KN 3, memberikan asuhan pada bayi baru lahir sebanyak 3 kali
 - a) Kunjungan pertama dilakukan di Puskesmas Jetis 1 pada tanggal 20 Maret 2020. Pada kunjungan BBL pertama dari hasil pemeriksaan fisik bayi dalam keadaan normal dan asuhan yang

diberikan yaitu memberitahu ibu dan keluarga mengenai pencegahan infeksi pada bayi baru lahir, menjaga bayi tetap hangat, perawatan tali pusat, menganjurkan ibu untuk menjemur bayinya, menjaga kebersihan bayi.

- b) Kunjungan kedua dilakukan di Puskesmas Jetis 1 pada tanggal 25 Maret 2020. Pada kunjungan BBL kedua dari hasil pemeriksaan fisik bayi dalam keadaan normal dan asuhan yang diberikan yaitu mengenai pemberian ASI eksklusif, konseling mengenai tanda bahaya pada bayi, konseling mengenai menjaga kehangatan bayi.
- c) Kunjungan ketiga pertama dilakukan di Puskesmas Jetis 1 pada tanggal 18 April 2020. Pada kunjungan BBL ketiga dari hasil pemeriksaan bayi dalam keadaan normal dan ibu mengataka bayi beberapa hari ini tidak dapat tidur dengan lelap sehingga dapat diberikan asuhan komplementer pijat bayi dan bayi setelah di pijat tertidur dengan lelap serta diberikan konseling mengenai pemberian ASI pada bayi dan konseling mengenai imunisasi BCG.

3. Tahap penyelesaian

Berisikan tentang penyusunan laporan hasil asuhan yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran, sampai persiapan untuk ujian hasil Laporan Tugas Akhir.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pada pendokumentasian atau pencatatan manajemen kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP. Sistematis pendokumentasian SOAP menurut (Yulifah, 2013) yaitu sebagai berikut:

1. S (Subjektif)

Pendokumentasian ini menggambarkan hasil pengumpulan data klien melalui anamnesis yang berisi pengumpulan data dengan melakukan anamnesa. Data yang diperoleh bisa dari keluhan pasien,

riwayat pasien, pola pemenuhan nutrisi sebelum hamil dan pada saat hamil, mengenai pola aktifitas, kebiasaan yang dapat mengganggu kesehatan pasien, data psikososial, spiritual dan ekonomi serta lingkungan yang berpengaruh.

2. O (Objektif)

Pendokumentasian didapatkan dari hasil pemeriksaan fisik pasien, hasil laboratorium dan uji diagnosis lainnya yang terdapat dalam data focus untuk mendukung asuhan, data yang diperoleh dari panca indra maupun laboratorium.

3. A (Assessment)

Menggambarkan pendokumentasian yang didapatkan dari hasil analisis dan interpretasi dari data subjektif dan objektif dalam suatu identifikasi. Assessment yang berisi analisis dan interpretasi dari data subjektif dan juga data objektif.

4. P (Penatalaksanaan)

Pendokumentasian ini didapat dari tindakan dan evaluasi perencanaan berdasarkan assessment. Pada penatalaksanaannya mencakup tiga hal yaitu dari perencanaan asuhan, pelaksanaan, asuhan dan evaluasi asuhan.